

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

Motif sering dibedakan dengan istilah motivasi, kata motif dalam bahasa Inggris *motive* berasal dari kata “motion” yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Motif dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas – aktivitas untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan perbuatan.¹ Motivasi adalah dorongan yang sudah aktif untuk meningkatkan belajar dengan adanya mental dan intraksi aktif dengan lingkungan dan semangat untuk belajar. Sedangkan motivasi belajar untuk menggerakkan, mengaktifkan untuk berperan diri dalam masa-masa belajar dan timbulnya motivasi belajar dalam diri peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan motivasi sangat berpengaruh hasil belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan proses belajar sehingga memperoleh pertahanan untuk berjuang. Ada enam aspek yang memperoleh tinggi rendahnya motivasi belajar yaitu: tuntutan belajar yaitu seberapa besar dorongan peserta didik untuk belajar dengan rasa tanggung jawab yang tinggi, Sasaran terhadap prestasi belajar yaitu seberapa tinggi target prestasi belajar yang ditunjukkan untuk akhir, Tingkat realistis dalam usaha mencapai prestasi belajar yaitu seberapa besar untuk mencapai target, Ketahanan belajar dalam situasi yaitu seberapa besar usaha peserta didik untuk bertahan dan memperjuangkan tugasnya, Pemanfaatan peluang untuk belajar yaitu seberapa besar usaha peserta didik dalam memanfaatkan waktu belajar yang ada,

¹ Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:CV Rajawali 1990), hal. 73

Keterlibatan dalam kegiatan belajar yaitu seberapa jauh peserta didik menyukai mata pelajaran.²

1. Cara Meningkatkan Motivasi

Setelah memiliki kemauan untuk membangun motivasi, ada beberapa hal untuk meningkatkan motivasi belajar, motivasi berasal dari motif yang dapat diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diidentifikasi dalam tingkah laku, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit.

2. Indikator Motivasi

Indikator motivasi belajar yang berasal dari diri sendiri yaitu:

- a. Ulet dalam menghadapi kesulitan, peserta didik tidak lepas dari putus asa dalam menghadapi kesulitan. Peserta didik bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan belajar.
- b. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang terdiri dari berani menghadapi masalah, lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- c. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin sesuatu)³

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya peran orang tua dalam motivasi dan dukungan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar, mengajar seperti membantu tugas sekolah, menanggapi prestasi akademik dan

² Nisrinafatin, "Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik" Jurnal Edukasi Normal" 2019.

³ Sudirman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada), 2006.

motivasi guru terkait perkembangan belajar. Guru bukan hanya memberikan materi juga memberikan rangkain proses pemebelajaran, pelaksanaan pelajaran, dan mengelola kelas, serta melakukan evaluasi belajar. Guru memiliki kreativitas untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berharga berupa ide, atau gagasan yang baru untuk mewujudkan sesuatu yang baru.⁴

Motivasi pembelajaran akan berhasil dengan adanya usaha dari diri sendiri untuk menumbuhkan hasil belajar peserta didik atau mendapat dorongan orang lain untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar memiliki fungsi mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan semangat, motivasi sebagai pengarah untuk mencapai tujuan tertentu, motivasi berfungsi untuk menggerakkan dan menentukan cepat lambatnya sesuatu. Ada pun jenis-jenis motivasi belajar yaitu motivasi insrinsik adalah motivasi yang tercangkup di dalam situasi belajar dan mengetahui dengan karakter peserta didik, motivasi yang timbul dari diri sendiri. Motivasi intrinsik juga motivasi yang benar-benar murni dan berguna dalam situasi belajar fungsional, motivasi yang bersifat riil dan motivasi sesungguhnya. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkanoleh faktor dalam diri peserta didik adan dari luar peserta didik. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan di sekolah, pondok pesantren, atau pun tempat belajar yang lainnya karena motivasi pembelajaran sangat dibuktikan dalam motivasi peserta didik.⁵

⁴ likita Dyah and Sudibjo Niko, "Faktor Faktor Yangg Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta didik Di Era Pandemi Covid-19" Jurnal Teknologi Pendidikan"Vol. 10 n. I (2021).

⁵ Sihombing Anggiat, "*Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Kopetensi Dasar Menggambarkan Konstruksi Penutup Atap Bangunan Gedung Melalui Metode Tanya Jawab Di Kelas XI SMK NEGERI 5 Medan Tahun Ajaran 2016/2017,*" Jurnal Warta Edisi" Vol. I No.I (Juli 2018).

Adapun bentuk-bentuk motivasi belajar dan cara untuk membentuk motivasi belajar dengan kegiatan belajar yaitu memberikan angka adalah simbol nilai kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai nilai yang baik, sehingga peserta didik biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan, nilai harian atau nilai akhir, Hadiah itu termasuk dengan motivasi karena hadiah untuk suatu pekerjaan, saingan atau kompetensi adalah digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik dengan adanya persaingan peserta didik dapat belajar dengan rajin, persaingan secara individual, ataupun kelompok, Ego-involment dengan menumbuhkan kesadaran peserta didik dan bentuk motivasi yang penting penting seseorang akan berusaha dengan maksimal mungkin untuk mencapai prestasi belajar, mengetahui hasil adalah mengetahui terjadinya kemajuan atau tidak untuk menumbuhkan giat belajar, Hukuman diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi belajar.⁶

B. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai individu belajar atau yang ditempuh untuk berkonsentrasi pada suatu proses dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Dengan menyesuaikan media pembelajaran dengan preferensi gaya belajar peserta didik merupakan proses dengan meningkatkan efektivitas pembelajaran.⁷

⁶ Rahman Sunarti, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar" Jurnal Merdeka Belajar dalam menyambut era Masyarakat" Vol.1 (2021).

⁷ Muhammad Ragil Kurniawan, "Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik" 3 (2017). h. 494.

Gaya belajar itu seperti pintu yang terbuka lebar. Setiap informasi yang masuk dengan melalui pintu yang terbuka, akan memudahkan anak memahami informasi dengan cepat.⁸ Selain itu gaya belajar juga diartikan dengan adanya faktor-faktor yang ada seperti fisik, emosional, sosiologis dan lingkungan sekitar.⁹

2. Ciri-Ciri Gaya Belajar

Pada dasarnya manusia itu memiliki tiga Gaya belajar diantaranya yaitu ciri Gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Dengan Gaya belajar memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengarkan pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Santri yang bertipe auditorial, mudah mempelajari bahan-bahan disajikan dengan bentuk suara (Ceramah). Setiap peserta didik memiliki Gaya belajar yang berbeda-beda dan masing-masing memiliki nilai yang positif dan negatif, peserta didik yang tidak mengenal Gaya belajar maka menghasilkan Gaya yang tidak maksimal.¹⁰

Gaya belajar dapat didefinisikan dengan mengacu pada pilihan situasi belajar ada beberapa macam-macam gaya belajar yaitu:

a) Bentuk Gaya belajar Visual

Gaya belajar visual adalah penglihatan (visual), Gaya belajar visual dengan melihat bahasa tubuh dan ekspresi untuk mengerti materi belajar. Gaya belajar menggunakan gambaran-gambaran seperti tampilan diagram, buku pelajaran bergambar, dan video.

⁸ Chatib, munif, Orangnya Manusia: *Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), h. 171.

⁹ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2014) Cet. XVII, h. 110 65Ibid, h. 11.

¹⁰ Lestari Susi dan Widda Djuhan Muhammad1, “Analisi Gaya Belajar visual, Auditorial dan kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar peserta didik,” 2021.

b) Bentuk Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditori (pendengaran) yaitu proses belajarmenghafal, berdialog dan berdiskusi, dan dapat mengembangkan mata pelajaran. Gaya belajar auditori memiliki langkah-langkah pada saat pembelajaran berlangsung yaitu belajar dengan diskusi, guru memberikan materi disetiap kelompok.

c) Bentuk Gaya belajar Kinestik

Gaya belajar kinestik yang mengarah pada gerakan yaitu salah satunya belajar menggunakan bahasa tubuh, membaca sambil berjalan, dan dengan adanya presentasi setiap kelompok.¹¹

C. Hasil Belajar

Menurut pendapat Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik secara individu setelah melakukan proses pembelajaran pendidikan dengan kemampuan peserta didik dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan.¹² Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga).¹³

Hasil belajar kemampuan peserta didik untuk menerima informasi untuk menunjukkan skor yang telah tercapai unuk mendapat hasil yang maksimal dalam

¹¹ Syarifah dan Suci Iestari Patonah, "pengaruh gaya belajar terhadap gaya belajar bahasa arab dasar mahapeserta didik alumni SMK prodi PAI tahun akademik 2018/2019 di IAIN Syaikh Abdurrahman Sidik Bangka Belitung", *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, Vol.4 No. 1(2021).

¹² Purbiyanto Ryan and Rustiana Ade, "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" *Jurnal Economic Education Analysis Journal* Vol.1 No.7(2018).

¹³ Marlia Leni and Sholehur, "Nalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten," *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2017.

proses belajar.¹⁴ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu internal dan eksternal, faktor internal merupakan faktor yang berada didalam diri sendiri karena sangat berpengaruh dalam hasil belajar dan untuk mengetahui keberhasilan atau kekurangannya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang di luar individu atau di lingkungan peserta didik untuk memberikan minat belajar peserta didik.¹⁵ Faktor-faktor itu sangat mempengaruhi hasil belajar sebab kurangnya minat semakin rendahnya proses belajar peserta didik dan harus adanya motivasi belajar yang dikembangkan oleh guru.¹⁶ Peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik untuk mendapat hasil belajar yang maksimal karena faktor yang terjadi penghambat peserta didik dalam belajar.¹⁷

Hasil belajar memiliki indikator percaya diri yang menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar yaitu percaya kepada kemampuan sendiri, optimis dalam menghadapi kesulitan, berani mengemukakan pendapat, bertindak dalam mengambil keputusan adapaun ciri-ciri orang yang percaya diri adalah bertanggung jawab, mudah beradaptasi, mau berkerja keras, yakin atas peran yang dihadapi.¹⁸ Menurut pendapat Sunarti Rahman penilaian adalah pengambilan keputusan dengan ukuran baik atau buruk, penilaian belajar merupakan alat memberikan informasi

¹⁴ Imelda Tumulo Tri, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (Mei 2022).

¹⁵ Budi Kurnaiwan, Ono Wiharna, and Tatang Pratama, "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif," *Jurnal Oring Educationf Mechanical Enginee* Vol.4, no. 2 (Mei 2017).

¹⁶ Syahdan Majid Muhammad, Azizurahman Abdi, and Rahman Abdul, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Agama Islam* 14, no. 1 (Juni 2022).

¹⁷ Nurdiana Sari Wann, Murtono, and Aditia Ismaya Erik, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta didik Kelas V SDN Tambahmulyo 1," *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1, no. 11 (April 2021).

³⁰Tita Ingriani Cintya Dewi Putu, Rahayu Puspawati Kadek, and di Wibawa Kadek, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VII SMP NEGERI 5 Kuta Selatan," *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Universitas Mahasaraswati* 2022

untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Tujuan penilaian hasil belajar diantaranya yaitu:¹⁹

1. Mengetahui tingkat kemajuan yang tercapai oleh peserta didik dalam suatu kurun waktu proses belajar
2. Mengetahui posisi atau kedudukan seorang peserta didik dalam kelompok
3. Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan peserta didik dalam belajar
4. Mengetahui segala upaya peserta didik dalam menggunakan kapasitas kognitif untuk keperluan belajar
5. Mengetahui tingkat daya guna dan hasil belajar

D. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyadari bahwa secara substansi penelitian ini bukan hal yang baru, dalam belajar telah banyak gaya belajar dengan menyesuaikan dengan individu. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terdapat kemiripan dengan penelitian yang telah diteliti sebelumnya, penelitian terhadap karya terdahulu dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan guna untuk membantu pembahasan peneliti di lapangan. Diantara penelitian terdahulu yang mencangkup dengan pengaruh motivasi dan Gaya belajar terhadap hasil belajar:

Pertama, hasil penelitian Gian Rahmawati Mahapeserta didik Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam (IAIN) penelitian yang berjudul” Pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar”. Metode penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis Regresi satu prediktor hasil uji validitas motivasi belajar dan Gaya belajar dinyatakan valid. Pada instrumen motivasi belajar item pertanyaan yang mempunyai validitas tertinggi

¹⁹ Sunarti, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.”

adalah pertanyaan nomor 1 dengan koefisien korelasi 0,742 dan yang paling rendah adalah pertanyaan nomor 19 dengan koefisien korelasi -0,307. Sedangkan pada gaya belajar item pertanyaan yang mempunyai validitas tertinggi adalah item nomor 5 dengan koefisien korelasi 0,568 dan yang paling rendah adalah item nomor 6 dengan koefisien korelasi 0,087.

Kedua, penelitian yang dilakukan Zahra Safanah Atari, Retno Indah Rokhmawati dan Faizatul Amaliayang berjudul analisis pengaruh gaya belajar peserta didik motivasi belajar dan peran orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X TK pada mata pelajaran jaringan dasar di SMK N 6 Malang menimbulkan pertanyaan (1) Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar di kelas X TK (2) Bagaimana motivasi belajar terhadap hasil prestasi belajar kelas X TK (3) Bagaimana pengaruh hasil prestasi belajar di kelas X TK. Dari hasil penelitian yang ditemukan dengan analisis deskriptif yaitu perhitungan hasil dari variabel gaya belajar tertinggi pada gaya belajar auditorial sebesar (57,33%), gaya belajar visual sebesar (49,33%) dan gaya belajar kinestetik sebesar (56,66%) data tersebut kesimpulannya tipe gaya belajar sedang. Hasil perhitungan dari variabel motivasi belajar tertinggi (40%) dan rendah (4%) dan hasil prestasi belajar tertinggi (40,06%) dan rendah (9,33%) masuk kategori sedang walaupun banyak peserta didik yang tidak menunjukkan keberhasilan.²⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan Nadia Viranny Khusnul Khotimah dan Eko Wahjudi yang berjudul pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap gaya belajar dengan variabel mediasi motivasi belajar di Universitas Negeri Surabaya dari judul

²⁰ zahra Safanah Atari, retno Indah rokhmawati, and faizatul amalia, "Analisis Pengaruh Gaya Belajar Peserta didik, Motivasi Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Di SMK 6 Malang" Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu komputer" Vol. 6 No.4 2022 (n.d.).

menimbulkan pertanyaan (1) Bagaimana mengetahui peran motivasi belajar sebagai variabel mediasi? (2) Bagaimana gaya belajar terhadap hasil belajar? Hasil dari kajian penelitian tersebut, hasil belajar di pengaruhi oleh gaya belajar, yang dimaparkan hasil belajar.²¹

Keempat, penelitian yang dilakukan Tri Astari yang berjudul analisis motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SDS Amalia Medan yang dari judul menimbulkan pertanyaan (1) Bagaimana motivasi belajar matematika peserta didik kelas IV? (2) Bagaimana gaya belajar di kelas IV SDS Amalia Medan? Dari hasil penelitian peserta didik yang memiki prestasi motivasi sangat tinggi 13,04% (3 orang), tinggi 56,52% (13 orang), rendah 21,74% (5 Orang dan sangat rendah 8,70% (2 orang) banyak peserta didik yang tuntas belajarnya. Dan gaya belajar visual memiliki hasil tes 12 orang (52,12%), auditori 3 orang (13,04%) dan kinestetik 1 orang (4,35%). Hasi penelitian ini menunjukkan dengan adanya motivasi peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi dan sedangkan gaya belajar di kelas IV SDS Amalia Medan yang berbeda-beda.²²

Kelima, penelitian yang dilakukan Risdan Hutagalung yang berjudul pengaruh rasa ingin tahu (curiosity) dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar yang menimbulkan pertanyaan (1) Bagaimana gaya belajar visual di sekolah dasar pelajaran IPA? (2) Bagaimana hasil belajar di sekolah dasar pelajaran IPA? Dari hasil penlitian pengaruh gaya belajar visual sebesar (22,52%) terhadap hasil belajar IPA peserta didik dan sisanya (77,48%) dan hasil belajar hanya sebesar (32,26%).²³

²¹ Virany khusnul Khotimah Nadia and Wahudi eko, "Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Variabel Mediasi Motivasi Belajar" 9 (2021).

²² Tri Astari, "Analisis Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Di Kelas IV AMALIA MEDAN" 1 (2018).

²³ Hutagalung Risdani, "Pengaruh Rasa Ingin Tahu (Curiosity) Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6 (2022).

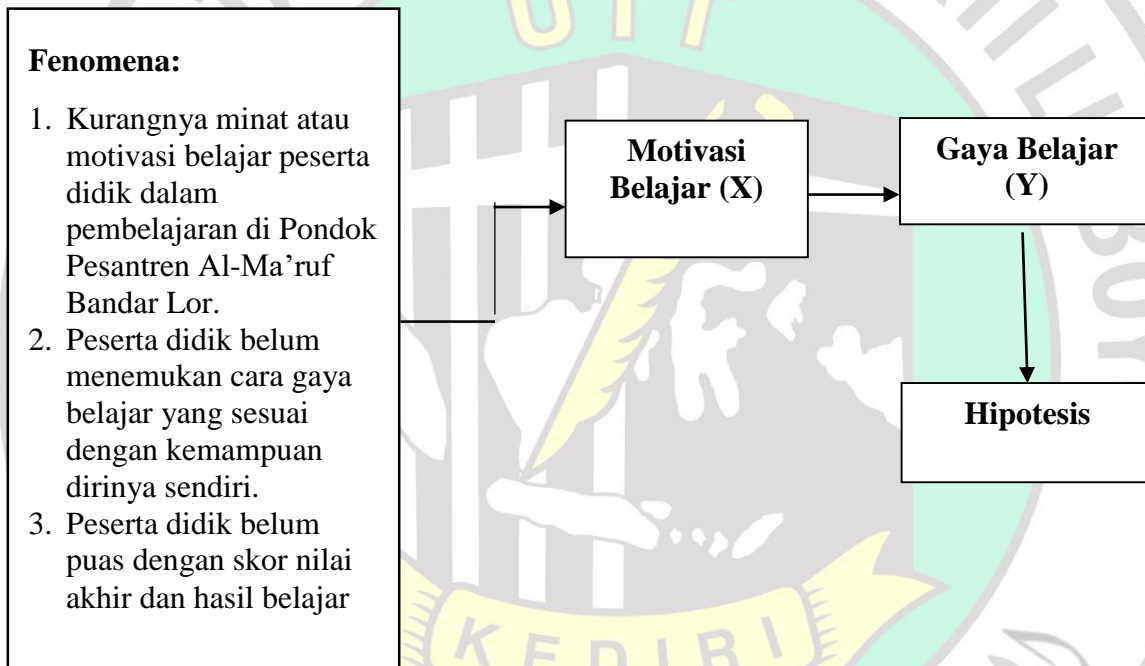
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Gian Rahmawati	Pengaruh Motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek mahasiswa IAIN	Mempunyai kedua variabel X1 dan Variabel Y yang sama
2	Zahra Safanah Atari, dkk.	Pengaruh gaya belajar siswa motivasi belajar dan peran orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik	Mempunyai tiga variabel XI , Y Dan XY yang sama	Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan subjek kelas X TK yang berperan sebagai mahapeserta didik
3	Nadia Viranny Khusnul Khotimah, dkk.	Pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap gaya belajar dengan variabel mediasi motivasi belajar	Mempunyai variabel XI dan Y yang sama	Peneliti terdahulu membahas tentang motivasi belajar dan gaya belajar
4	Tri Astari	Pengaruh analisis motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika	Mempunyai kedua variabel yang sama	Peneliti terdahulu menggunakan subjek peserta didik tingkat SDS kelas IV sedangkan peneliti menggunakan subjek santri yang juga berperan sebagai mahapeserta didik.
5	Risden Hutagalung	Pengaruh rasa ingin tahu (curiosity) dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar	Mempunyai variabel Y yang sama	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek mahasiswa

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah adanya pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar, dalam penelitian ini dipaparkan keterkaitan antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Kualitas informasi dengan pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar.

Bagan 2.1



Bagan 2.1